

ABSTRAK

Proyek konstruksi sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan waktu, khususnya terkait perbedaan antara jadwal rencana dengan realisasi di lapangan. Ketidaksiharian tersebut berpotensi menimbulkan keterlambatan yang berdampak pada peningkatan biaya, penurunan mutu pekerjaan, serta berkurangnya kepuasan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, manajemen waktu yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjamin keberhasilan proyek, terutama pada proyek infrastruktur jalan yang memiliki kompleksitas tinggi dan ketergantungan pada banyak pihak. Penelitian ini adalah adanya potensi keterlambatan akibat perbedaan antara jadwal rencana dengan realisasi di lapangan, yang dapat berdampak pada biaya, mutu, dan kepuasan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen waktu pada proyek rekonstruksi ruas Jalan Palumbonsari Johar–Tegalloa di Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara, kuesioner skala Likert, serta analisis dokumen proyek seperti kurva S dan laporan mingguan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aspek manajemen waktu, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, berada pada kategori baik dengan rata-rata skor di atas 3,8. Hambatan utama yang ditemukan meliputi keterlambatan pengadaan material, perubahan desain, kondisi cuaca, serta koordinasi lintas tim yang belum optimal. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen waktu yang efektif memerlukan perencanaan yang realistis, komunikasi yang intensif, koordinasi antarpihak yang solid, dan dukungan teknologi monitoring yang responsif untuk meminimalkan deviasi waktu.

Kata kunci: manajemen waktu, proyek jalan, keterlambatan proyek.

ABSTRACT

Construction projects often face challenges in time management, particularly regarding discrepancies between planned schedules and actual implementation in the field. Such inconsistencies can potentially cause delays that lead to increased costs, decreased work quality, and reduced stakeholder satisfaction. Therefore, effective time management becomes a key factor in ensuring project success, especially in road infrastructure projects that are highly complex and dependent on multiple parties. This research highlights the potential delays caused by differences between planned and actual schedules, which may affect cost, quality, and stakeholder satisfaction. The study aims to analyze the implementation of time management in the reconstruction project of the Palumbonsari Johar–Tegalloya Road section in Karawang Regency. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through literature study, interviews, Likert-scale questionnaires, and project document analysis such as S-curves and weekly reports. The results show that the implementation of time management aspects, including planning, organizing, execution, and supervision, falls into the “good” category, with an average score above 3.8. The main obstacles identified include delays in material procurement, design changes, weather conditions, and suboptimal cross-team coordination. The study concludes that effective time management requires realistic planning, intensive communication, strong inter-party coordination, and responsive monitoring technology to minimize schedule deviations.

Keywords: time management, road project, project delays.